

ABSTRAK

ANALISIS INTEGRASI QRIS DENGAN LAYANAN *FINTECH* LANJUTAN DALAM UPAYA MEMBERDAYAKAN UMKM DI KOTA BINJAI

GABRIELLA BR SURBAKTI
253304811008

Penelitian ini secara komprehensif menganalisis tingkat adopsi dan dampak integrasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) serta layanan *fintech* lanjutan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Binjai. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memetakan sejauh mana UMKM telah mengadopsi teknologi finansial ini, mengevaluasi pengaruh langsung integrasi QRIS dan layanan *fintech* lanjutan terhadap peningkatan kapasitas dan kinerja pemberdayaan UMKM, serta menguji peran mediasi persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat dalam menyalurkan pengaruh tidak langsung kedua teknologi tersebut terhadap pemberdayaan UMKM.

Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor krusial yang mendukung dan menghambat proses integrasi tersebut. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan pengukuran variabel-variabel kunci seperti integrasi QRIS, adopsi layanan *fintech* lanjutan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan tingkat pemberdayaan UMKM. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis jalur (*path analysis*), sebuah metode statistik yang memungkinkan pengujian efek langsung dan tidak langsung antarvariabel, termasuk peran mediasi yang dihipotesiskan.

Temuan dari analisis jalur ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai mekanisme kontribusi teknologi finansial terhadap pemberdayaan UMKM, serta memberikan wawasan berharga bagi para pembuat kebijakan dan praktisi dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung UMKM di era digital. Kajian ini secara inheren berkontribusi pada literatur mengenai adopsi teknologi dalam konteks UMKM, dengan fokus spesifik pada implementasi QRIS dan *fintech* di pasar Indonesia, serta menyoroti pentingnya faktor persepsi pengguna dalam keberhasilan adopsi teknologi finansial.

Kata Kunci : QRIS, *Fintech* Lanjutan, Pemberdayaan UMKM, Adopsi Teknologi, Kota Binjai

ABSTRACT

Analysis Of QRIS Integration with Advanced Fintech Services In An Effort To Empower MSMEs In Binjai City

GABRIELLA BR SURBAKTI
253304811008

This research comprehensively analyzes the adoption rate and impact of the integration of Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) and advanced fintech services on the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Binjai City. The primary objective of this study is to map the extent to which MSMEs have adopted these financial technologies, to evaluate the direct influence of QRIS integration and advanced fintech services on enhancing MSME empowerment capacity and performance, and to test the mediating roles of perceived ease of use and perceived benefits in channeling the indirect influence of these two technologies on MSME empowerment.

Furthermore, this research also seeks to identify critical factors that support and hinder the integration process. Employing a quantitative approach, this study involves measuring key variables such as QRIS integration, advanced fintech service adoption, perceived ease of use, perceived benefits, and the level of MSME empowerment. Data analysis is conducted through path analysis, a statistical technique that allows for the testing of direct and indirect effects among variables, including hypothesized mediating roles.

The findings from this path analysis are expected to provide an in-depth understanding of the mechanisms through which financial technologies contribute to MSME empowerment, as well as offer valuable insights for policymakers and practitioners in designing more effective strategies to support MSMEs in the digital era. This study inherently contributes to the literature on technology adoption within the MSME context, with a specific focus on the implementation of QRIS and fintech in the Indonesian market, and highlights the importance of user perception factors in the successful adoption of financial technologies.

***Keywords:* QRIS, Fintech, MSME Empowerment, Digital Payment, Financial Inclusion**